

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMK NEGERI 1 GELUMBANG**



**Disusun Oleh :**

**NAMA : Miftakhudin**  
**NIM : 5301409041**  
**Prodi : Pendidikan Teknik Elektro**

**FAKULTAS TEKNIK**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**2013**

## **HALAMAN PENGESAHAN**

Laporan PPL 2 ini disusun sesuai dengan Pedoman PPL Universitas Negeri Semarang.

Hari :

Tanggal :

Disahkan Oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Drs. Suwadi  
NIP 19480816 197501 1 003

Burhanudin, SP,M.Si  
NIP. 19691003 199303 1 008

Kepala Pusat Pengembangan PPL

Drs. Masugino, M.Pd  
NIP. 19520721 198012 1 001

## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan dan mendokumentasikannya dalam sebuah laporan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMK Negeri 1 Gelumbang dilaksanakan pada tanggal 20 September 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012 dengan baik, tanpa hambatan halangan suatu apapun.

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana Pendidikan Jurusan Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang. Dalam penyusunan laporan ini, penulis memperoleh bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmojo, M.Si, selaku Rektor UNNES
2. Burhanudin, SP,M.Si, selaku Kepala SMK Negeri 1 Gelumbang
3. Drs. Suwadi, selaku dosen koordinator dan dosen pembimbing
4. Drs. Efranudin MT, selaku guru pamong
5. Semua Guru dan Staf Karyawan TU serta siswa-siswi SMK Negeri 1 Gelumbang yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.
6. Bapak, Ibu serta kakak dan adikku tersayang yang selalu mendoakan dan melimpahkan kasih sayangnya dengan tulus
7. Rekan-rekan PPL.

Terima kasih atas semua bantuan dan dukungannya dan semoga laporan ini bermanfaat bagi mahasiswa pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Gelumbang, Januari 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan Praktek Pengalaman Lapangan II .....	2
C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan II.....	2
BAB II LANDASAN TEORI.....	3
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) .....	3
B. Dasar Pelaksanaan.....	3
C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan.....	3
D. Persyaratan dan Tempat .....	4
E. Tugas Guru Praktikan .....	4
F. Perencanaan Pembelajaran.....	5
G. Tujuan Pengajaran.....	6
H. Teknik Mengajar .....	6
I. Lembar Kegiatan Siswa .....	6
J. Analisis Hasil Ulangan Harian.....	6
BAB III PELAKSANAAN.....	8
A. Waktu dan Tempat .....	8
B. Tahapan Kegiatan .....	8
C. Materi kegiatan .....	10
D. Proses Pembimbingan .....	11
E. Faktor pendukung dan menghambat pelaksanaan PPL.....	11
F. Guru pamong dan dosen pembimbing .....	12
BAB IV PENUTUP .....	13
A. Simpulan .....	13

B. Saran.....	13
REFLEKSI DIRI.....	15
LAMPIRAN	

## **DAFTAR LAMPIRAN**

### Dokumentasi Kegiatan

- a. Proses pembelajaran
- b. Siswa didik (Kelas 1 TKJ)
- c. Pengawasan UAS

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Meningkatkan mutu dan kualitas lulusan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) merupakan suatu prioritas utama dalam rangka melaksanakan pembangunan di Indonesia. Oleh karena itu Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) ikut bertanggungjawab mempersiapkan tenaga kependidikan di Indonesia, serta mengupayakan agar lulusannya berhasil menjadi tenaga pendidik yang profesional dan kompeten di masyarakat.

Salah satu program kerja yang rutin dan telah lama dilaksanakan adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), yang merupakan tanggungjawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah latihan.

Berdasarkan UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, PP No. 60/1999 tentang Pendidikan Tinggi dan berdasarkan SK Rektor Universitas Negeri Semarang No. 35/O/2006 tentang penyelenggaraan Pendidikan di UNNES, menjelaskan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program pendidikan.

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan dilakukan dalam dua tahapan, tahapan pertama adalah observasi lapangan dan tahapan kedua adalah kegiatan pembelajaran oleh peserta Praktek Kerja Lapangan.

## **B. Tujuan Praktek Pengalaman Lapangan II**

### **a. Tujuan Umum**

Tujuan dari PPL II adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan.

### **b. Tujuan Khusus**

Meningkatkan, memperluas dan memantapkan kemampuan mahasiswa sebagai bekal untuk memasuki lapangan kerja sesuai dengan kebutuhan program pendidikan yang telah ditetapkan.

## **C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan II**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait terutama bagi mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan. Manfaat yang diharapkan antara lain:

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan
  - a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal pengalaman yang cukup sebelum menjadi seorang guru yang sebenarnya
  - b. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama perkuliahan
2. Manfaat bagi Sekolah latihan
  - a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL
  - b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
  - a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang diharapkan dapat menguntungkan kedua belah pihak
  - b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran di masyarakat

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah atau ditempat latihan yang lain (pasal 1 keputusan Rektor Unnes Nomor : 35/O/2006 tentang praktik pengalaman lapangan).

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat okurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku disekolah latihan.

#### **B. Dasar Pelaksanaan**

Dasar pelaksanaan kegiatan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor: 35/O/2006 tentang pedoman praktik pengalaman lapangan bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK tersebut terdapat 25 pasal yang terbagi menjadi tiga bab, yaitu ketentuan umum (pasal 1-25).

#### **C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan**

PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang karena merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk didalam struktur program kurikulum.

Mahasiswa yang mengikutinya meliputi mahasiswa program S1, Program Strata dan Program lain.

Mata kuliah PPL mempunyai kredit 6 SKS dengan rincian PPL I = 2 SKS, PPL II = 4 SKS. Satu SKS setara dengan 4 x 1 jam ( 50 menit ) x 18 = 72 Jam pertemuan.

#### **D. Persyaratan dan Tempat**

Adapun syarat – syarat yang harus dipenuhi dalam menempuh praktik pengalaman lapangan ( PPL ), Baik PPL I maupun PPL II sebagai berikut:

❖ Persyaratan mengikuti PPL I:

1. Telah menempuh minimal 60 SKS ( lulus semua mata kuliah yang mendukung )
2. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/Dosen Wali
3. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL pada UPT PPL UNNES.

❖ Persyaratan mengikuti PPL II:

1. Telah menempuh minimal 110 SKS, lulus mata kuliah MKDK, SBM1 dan 2 dan mata kuliah pendukung lainnya, serta mendapat persetujuan Ketua Jurusan
2. Telah mengikuti PPL I
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/Dosen Wali
4. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL II pada UPT PPL UNNES.

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan rektor dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai.

#### **E. Tugas Guru Praktikan**

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan meliputi:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar
4. Kegiatan kurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik
5. Membantu memperlancar arus informasi dari Universitas Negeri Semarang ke tempat praktik dan sebaliknya
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik

8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan praktik pengalaman lapangan yang dijadwalkan

## **F. Perencanaan Pembelajaran**

Perencanaan Pembelajaran adalah suatu perencanaan pembelajaran yang wajib dilaksanakan guru dalam proses kegiatan belajar mengajar di sekolah. Adapun Perencanaan Pembelajaran yang ada di sekolah berupa:

### **1. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)**

**Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)** adalah sebuah kurikulum operasional pendidikan yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan di Indonesia. KTSP secara yuridis diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Penyusunan KTSP oleh sekolah dimulai tahun ajaran 2007/2008 dengan mengacu pada Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) untuk pendidikan dasar dan menengah sebagaimana yang diterbitkan melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional masing-masing Nomor 22 Tahun 2006 dan Nomor 23 Tahun 2006, serta Panduan Pengembangan KTSP yang dikeluarkan oleh BSNP.

### **2. Program Tahunan (Prota)**

Program tahunan merupakan bagian dari program kegiatan pengajaran yang memuat alokasi waktu untuk setiap pokok bahasan dalam satu tahun. Fungsi dari program tahunan adalah sebagai acuan membuat program semesteran, diantaranya untuk menentukan:

- 1) Jumlah pokok bahasan dan jam pembelajaran yang dibutuhkan
- 2) Jumlah ulangan harian dan ulangan umum beserta alokasi waktunya
- 3) Jumlah jam pelajaran cadangan.

### **3. Program Semester (Promes)**

Program semester merupakan bagian dari program yang memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester. Fungsi

dari program semester adalah sebagai acuan dalam penyusunan satuan pelajaran, untuk menetapkan secara hirarki setiap pokok bahasan, ulangan harian, ulangan umum, dan kegiatan cadangan pada tiap semester beserta alokasi waktunya berdasarkan kalender pendidikan.

#### **4. Program Satuan Pelajaran (PSP)**

Program satuan pelajaran merupakan salah satu bagian program pengajaran yang memuat satuan bahasan yang disajikan dalam beberapa kali pertemuan.

#### **5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah bahan acuan atau rencana pengajaran yang diperlukan oleh guru untuk mengajar pada setiap beberapa kali pertemuan. Jadi setiap akan melakukan pengajaran, praktikan selalu berpedoman pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat.

### **G. Tujuan Pengajaran**

Ada tiga aspek tujuan yang akan dicapai dalam proses pengajaran, diantaranya adalah sebagai berikut : *Aspek Kognitif* , *Aspek Afektif* , *Aspek Psikomotor*

### **H. Teknik Mengajar**

Teknik mengajar adalah cara mengajar yang memerlukan kecakapan khusus untuk menyampaikan materi pelajaran yang akan diajarkan kepada siswa.

### **I. Lembar Kegiatan Siswa**

Lembar kegiatan siswa merupakan sebuah panduan belajar siswa yang berfungsi untuk membimbing siswa dalam suatu program kerja/pelajaran dengan sedikit atau tanpa bantuan dari guru mata pelajaran. Lembar kegiatan siswa ini berupa modul, soal-soal latihan atau soal ulangan dan soal-soal tugas yang harus dikerjakan di rumah dan dinilai.

### **J. Analisis Hasil Ulangan Harian**

Analisis hasil ulangan harian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengetahui skor yang diperoleh masing-masing siswa serta sejauh mana

ketuntasan belajar siswa secara individual maupun klasikal pada tiap pokok bahasan. Fungsi dari analisis hasil ulangan harian adalah untuk memperoleh umpan balik tentang tingkat daya serap siswa terhadap materi pelajaran untuk satu satuan bahasan, baik secara perorangan maupun klasikal.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu dan Tempat**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II dilaksanakan mulai tanggal 20 September sampai dengan 20 Oktober 2012 di SMK Negeri 1 Gelumbang yang beralamatkan di Jln. Raya Palembang- Prabumulih Km. 50 Gelumbang.

#### **B. Tahapan Kegiatan**

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:
  - a. Pembekalan  
Pembekalan dilakukan di kampus selama tiga hari yaitu mulai tanggal 24-26 Juli 2012.
  - b. Upacara Penerjunan  
Upacara penerjunan dilakukan di depan gedung rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.
2. Kegiatan di sekolah:
  - a. Penyerahan  
Adapun penyerahan mahasiswa PPL dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 1 Agustus 2012.
  - b. Kegiatan Inti Praktik Pengalaman Lapangan II.

##### *1. Pengamatan atau Pengajaran Model (Teaching Models)*

Pelaksanaan pelatihan pengajaran terhadap praktikan diawali dengan pengajaran model oleh guru pamong selama beberapa hari di beberapa kelas yang mempunyai karakter peserta didik yang berbeda-beda. Dalam pengajaran model, praktikan menyaksikan bagaimana guru pamong menyampaikan materi dalam proses kegiatan belajar mengajar, bagaimana guru pamong mengelola kondisi kelas, dan bagaimana guru pamong menghadapi perilaku peserta didik yang menyimpang.

Dalam pelaksanaan pelatihan pengajaran ini, praktikan mempelajari bagaimana cara guru pamong melakukan pembelajaran dan memperhatikan situasi kelas dan peserta didik sebagai pedoman dalam pelaksanaan praktik mengajar pada saat PPL II.

## 2. *Pengajaran Terbimbing*

Pelatihan pengajaran diawali dengan pengajaran terbimbing dan diamati oleh guru pamong selama beberapa kali pertemuan. Dalam pengajaran terbimbing, guru praktikan sudah mendapat tugas mengajar dengan guru pamong mengawasi dari belakang. Selesai pengajaran terbimbing, guru praktikan mendapat suatu pengarahan dari guru pamong tentang hal-hal yang perlu diperbaiki dalam pembelajaran berikutnya.

## 3. *Pengajaran Mandiri*

Setelah praktikan melaksanakan pengajaran terbimbing selama beberapa kali tatap muka, kegiatan dilanjutkan dengan pengajaran mandiri dimana guru pamong sudah sepenuhnya menyerahkan kegiatan belajar mengajar kepada guru praktikan. Selama pengajaran mandiri, guru pamong hanya memantau dari belakang. Melalui pengajaran mandiri, guru praktikan mengeluarkan kemampuannya menjadi guru yang professional sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan efektif mencapai kompetensi yang telah direncanakan dalam perangkat pembelajaran.

## 4. *Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar*

Pelaksanaan ujian mengajar dilaksanakan setelah mahasiswa praktikan dianggap telah benar-benar mandiri dalam pelaksanaan ujian praktik mengajar masing-masing guru pamong berbeda-beda, tergantung pada kesepakatan antara guru pamong, dosen pembimbing dan praktikan. Penilaian ini berdasarkan Alat Penilaian Keterampilan Guru (APKG) diantaranya penilaian

persiapan pengajaran, proses belajar mengajar, dan komunikasi dengan siswa di kelas.

#### 5. *Penyusunan Laporan*

Setelah melalui berbagai kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), baik terbimbing maupun mandiri, maka pada minggu terakhir pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa menyusun laporan. Dalam penyusunan laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak, baik guru pamong, dosen koordinator dan dosen pembimbing, serta pihak-pihak lain yang terkait, sehingga laporan dapat disusun dengan baik dan terselesaikan tepat pada waktunya.

### **C. Materi Kegiatan**

Materi yang kami peroleh berasal dari kegiatan pembekalan, upacara penerjunan dan acara penyerahan selama melaksanakan praktik mengajar. Ketika pembekalan kami mendapatkan materi tentang ke-PPL-an sekolah dan kegiatan belajar mengajar serta berbagai permasalahannya, yang disampaikan oleh koordinator dari masing-masing fakultas. Sedangkan materi yang lain diberikan oleh kepala sekolah dan guru-guru SMK yang mendapat tugas dari UPT PPL.

Acara penyerahan dilakanakan pada pukul 09.30 WIB, sedangkan peraturan atau sistem yang diterapkan bagi praktikan tidak jauh beda dengan ketika PPL I. Praktikan harus datang setiap hari tepat waktu dan pulang setelah siswa pulang, diperbolehkan ijin apabila mempunyai kepentingan yang sangat mendesak.

#### ❖ *Pembuatan Perangkat Pengajaran*

Dalam pelaksanaan KBM di kelas akan berjalan dengan baik dengan adanya persiapan yaitu dengan mengadakan perencanaan. Sebelum melaksanakan KBM di dalam kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam KBM di dalam kelas. Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari membuat silabus, program tahunan, program semester, membuat satuan pelajaran

dan rencana pembelajaran. Praktikan juga mencari dan mempelajari referensi yang akan digunakan sebagai bahan acuan dalam melaksanakan KBM di dalam kelas.

❖ ***Proses Belajar Mengajar***

Praktikan mengadakan KBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam KBM, praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan, memberikan tugas dan ulangan harian serta mengadakan penilaian. Dalam PPL II ini praktikan melaksanakan KBM selama 11 jam pelajaran setiap minggunya dengan mengajar kelas X LP1, X LP2 dan kelas XI LP1.

**D. Proses Pembimbingan**

Dalam melaksanakan kegiatan PPL II praktikan mendapat bimbingan yang baik dari guru pamong maupun dosen pembimbing.

- Dalam pembuatan silabus, program tahunan, program semester, dan rencana pembelajaran, praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong.
- Praktikan berkonsultasi dengan dosen pembimbing tentang kesulitan yang diperoleh dalam proses pembelajaran.
- Praktikan bertanya dahulu kepada guru pamong tentang apa yang sebaiknya diajarkan.

**E. Faktor pendukung dan menghambat pelaksanaan PPL**

Suatu kegiatan pastilah terdapat faktor pendukung dan penghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan kegiatan PPL juga terdapat faktor pendukung maupun penghambatnya. Yaitu :

1. Faktor Pendukung

- Sambutan yang baik dari kepala sekolah, wakasek, guru, dan karyawan SMK N 1 Gelumbang.
- Guru pamong yang selalu membimbing dan memberikan masukan bagi mahasiswa PPL

- Hubungan yang terjalin antara praktikan dan guru dengan baik, sehingga praktikan dapat merasakan hubungan kekeluargaan yang sangat memberikan semangat
- Bimbingan dari guru pamong yang selalu memberikan solusi
- Dosen pembimbing yang selalu memberikan dorongan dan selalu memberikan masukan atau saran pada mahasiswa PPL
- Kedisiplinan sekolah yang cukup baik

## 2. Faktor Penghambat

- Kurangnya adaptasi mahasiswa PPL dengan lingkungan sekolah
- Kurangnya pemahaman praktikan dalam memahami tugas-tugasnya
- Keterbatasan pengalaman mahasiswa PPL dalam membuat perangkat pembelajaran
- Kurangnya fasilitas media pembelajaran yang terkadang dijumpai

## **F. Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong dan Dosen Pembimbing dalam hal ini Drs. Efranudin MT dan Drs. Suwadi mempunyai peran yang sangat penting dalam pelaksanaan PPL II. Dosen Pembimbing selalu memberi bimbingan ataupun saran kepada Mahasiswa Praktikan agar pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan baik. Guru pamong Praktikan selama di SMK N 1 Gelumbang sangat membantu praktikan dalam memberikan masukan, kritik dan saran bagaimana proses mengajar yang baik dan bagaimana mengkondisikan siswa dengan baik.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di SMK N 1 Gelumbang, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru praktikan (guru) meliputi merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Pedoman utama dalam penyusunan perencanaan pembelajaran adalah KTSP. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.
3. Seorang harus mempersiapkan semua hal yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas kegiatan belajar-mengajar berjalan lancar.
4. Pelaksanaan PPL II di SMK N 1 Gelumbang merupakan salah satu upaya untuk mencetak tenaga pendidik yang profesional dan dapat mengkondisikan kegiatan belajar mengajar dengan baik.

#### **B. Saran**

Berakhirnya pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II di SMKN 1 Gelumbang meninggalkan banyak manfaat, kenangan dan kesan yang tidak akan praktikan lupakan. demi meningkatkan kelancaran pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) praktikan memberikan saran, yaitu :

1. Bagi Sekolah latihan
  - a. Pelaksanaan proses pembelajaran di SMK Negeri 1 Gelumbang harus lebih ditingkatkan dalam berbagai hal, misalnya nilai-nilai kedisiplinan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran, dan kedisiplinan peserta didik dalam berkepribadian

- b. Praktikan berharap pula agar SMK N 1 Gelumbang senantiasa dapat mempertahankan bahkan meningkatkan terus hubungan kerjasama yang baik antar sesama guru ataupun karyawan, dengan demikian praktikan harapkan suasana di sekolah menjadi lebih baik.
  - c. Kedisiplinan semua warga sekolah harus ditingkatkan
2. Bagi Mahasiswa Praktikan
- a. Praktikan diharapkan untuk lebih bisa menguasai kelas dan membimbing, serta memberikan motivasi kepada peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung
  - b. Praktikan harus mampu menggunakan sarana prasarana yang ada di sekolah latihan dan harus lebih kreatif dalam membimbing peserta didik untuk memahami setiap materi yang diajarkan
  - c. Praktikan harus lebih dapat bersosialisasi dengan lingkungan sekolah yang ada.
3. Bagi Pihak UPT PPL UNNES
- a. Pihak UPT PPL UNNES harus lebih memperhatikan masalah jadwal dan waktu pelaksanaan PPL dengan kegiatan lainnya, karena terkadang terjadi *miss* komunikasi antara sekolah dengan UPT PPL UNNES.
  - b. UPT PPL UNNES harus melakukan observasi lebih jauh lagi ke sekolah yang akan di jadikan tempat PPL agar tidak terjadi salah penempatan jurusan/bidang studi sesuai disiplin ilmu masing-masing Mahasiswa PPL
  - c. Perlu adanya regulasi yang jelas akan pelaksanaan PPL online sehingga tidak terjadi *miss* komunikasi antara sekolah yang menjadi mitra dengan mahasiswa dan dosen pembimbing PPL
  - d. Adanya pembinaan yang rutin dari para dosen pembimbing dalam membimbing para mahasiswa PPL agar mahasiswa mendapat arahan yang jelas tentang apa dan bagaimana menjadi mahasiswa praktikan PPL di sekolah yang menjadi mitra.

## REFLEKSI DIRI

*Miftakhudin (5301409041). Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) SMK N 1 Gelumbang. Program Studi Pendidikan Teknik Elektro, Jurusan Teknik Elektro, Fakultas Teknik. Universitas Negeri Semarang.*

### 1. Kelemahan dan kelebihan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Dalam program Praktik Pengalaman Lapangan di SMK Negeri 1 Gelumbang saya mengampu 4 mata pelajaran, yaitu PRAL, SO, SOFT dan DK. Keempat mata pelajaran tersebut merupakan mata pelajaran yang menjadi pelajaran kejuruan pada jurusan Teknologi Komputer Jaringan.

Masing-masing pelajaran mempunyai kelemahan dan kekurangannya masing-masing. Pada pelajaran PRAL (peripheral) kelebihan lebih menonjol karena hampir semua materi yang diberikan dapat langsung dilihat atau dibayangkan keberadaan objek pembelajarannya karena hanya mempelajari peripheral-peripheral yang ada pada komputer. Sedangkan untuk pelajaran SO (Sistem Operasi) kelemahan dalam pelajaran ini sangatlah Nampak, hal ini dikarenakan siswa masih kesulitan dalam mengaplikasikan instalasi system operasi pada computer, hal ini muncul juga karena minimnya sarana praktek berupa komputer disekolah yang bias digunakan, sedangkan siswa masih terlalu takut untuk menginstall laptopnya sendiri.

Untuk pelajaran SOFT siswa sepertinya juga masih mengalami hambatan yang cukup berat, pada pelajaran ini siswa masih kurang paham apa dan bagaimana instalasi software itu. Sedangkan untuk pelajaran DK (dasar kejuruan) siswa lebih mudah memahami, karena selain dalam pelajaran ini materi yang ada juga ternyata telah disampaikan di mata pelajaran yang lain, akan tetapi, mata pelajaran DK selama ini tidak muncul dalam nilai rapor, hal ini membuat siswa kurang serius menanggapi pelajaran ini.

### 2. Ketersediaan sarana dan prasarana proses belajar mengajar di SMK Negeri 1 Gelumbang

Sarana dan prasarana yang ada di SMK N 1 Gelumbang sementara ini masih mencukupi untuk kebutuhan pembelajaran yang ada, akan tetapi mengingat kemajuan perkembangan teknologi maupun pembelajaran yang dituntut kepada pihak sekolah, sepertinya pihak sekolah harus bersiap-siap untuk menyediakan kelengkapan yang dibutuhkan. Karena memang pelajaran pada jurusan Teknologi Komputer Jaringan haruslah sesuai dengan perkembangan teknologi yang ada saat ini.

### 3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dedikasi yang tinggi yang sarat akan pegalaman, kreatifitas, disiplin, cermat merupakan karakter yang harusnya di miliki oleh para guru di SMK Negeri 1 Gelumbang. Sehingga tidak heran ketika sekolah ini kedepannya akan mempunyai output yang bisa diandalkan. Bapak Drs. Efranudin MT yang ditunjuk sebagai guru pamong untuk membimbing saya sebagai guru praktikan. Beliau adalah guru yang terpilih dan tentunya berkualitas.

Kompetensi yang dimiliki cukup tinggi. Pengalaman dalam lapangan juga tidak diragukan lagi, sehingga dalam kegiatan belajar mengajar disesuaikan dengan keadaan yang sebenarnya di lapangan. Guru pamong bagi praktikan telah memberikan bimbingan yang lengkap untuk membentuk karakter sebagai seorang pendidik dan selalu memberikan dorongan dan semangat serta kedisiplinan untuk selalu maju sehingga praktikan selalu terpacu untuk lebih baik.

Sikap dan kepribadian guru pamong cukup baik dan pantas untuk dijadikan panutan. Beliau selalu siap untuk membantu dan memberikan bimbingan kepada praktikan dalam melaksanakan tugas PPL. Sikap terhadap siswa juga baik, dalam memberikan pengajaran beliau memperhatikan keadaan dan kondisi setiap siswanya serta dapat memahami apa yang dibutuhkan oleh siswanya.

Sedangkan dosen pembimbing adalah sosok yang memberikan dorongan dan semangat untuk selalu maju sehingga praktikan merasa termotivasi untuk menjadi lebih baik meskipun banyak kekurangan yang dimiliki oleh praktikan. Drs. Suwadi selaku dosen pembimbing yang telah membimbing saya dalam memberikan masukan serta kritikan untuk bekal saya kedepannya agar bisa menjadi calon guru yang profesional. Beliau sangat ramah dan profesional akan tetapi karena jarak yang terlampau jauh (Jawa-Sumatra) dan kesibukan beliau, dapat dipahami ketidakhadirannya untuk datang ke sekolah latihan. Akan tetapi, bimbingan jarak jauh yang beliau berikan sudah sangat membantu.

#### **4. Kualitas pembelajaran di SMK Negeri 1 Gelumbang**

Proses belajar mengajar berlangsung dengan baik karena ditunjang oleh kemampuan guru dalam mengelola kelas, penguasaan materi, dan evaluasi belajar yang berkualitas. Siswa-siswa di sekolah ini memahami pelajaran yang telah diberikan dengan baik, sehingga memperlancar proses belajar mengajar. Suasana proses belajar mengajar yang dilaksanakan baik dalam ruangan kelas, laboratorium, maupun di lapangan berlangsung dengan baik.

#### **5. Kemampuan diri praktikan**

Penulis menyadari bahwa dalam pelaksanaan praktik pengalaman lapangan dan dalam proses pembelajaran masih jauh dari kesempurnaan, sehingga penulis berharap mendapatkan bimbingan dan arahan dari guru pamong dan dosen pembimbing agar nantinya dapat menghasilkan optimalisasi kemampuan diri penulis.

#### **6. Nilai tambah yang diperoleh penulis setelah melaksanakan PPL**

Hasil yang penulis peroleh selama melaksanakan PPL selama ini yaitu penulis menjadi lebih tahu bahwa menjadi pendidik itu tidak mudah karena menjadi seorang guru yang baik memerlukan suatu keahlian dalam menyampaikan materi secara tepat, guna tercapainya tujuan pembelajaran bagi peserta didik. Masih banyak yang harus penulis pelajari dan juga selain itu menjalin hubungan baik dengan kepala sekolah, guru – guru dan karyawan serta para siswa juga perlu dibina dengan baik.

## **7. Saran pengembangan bagi SMK Negeri 1 Gelumbang dan UNNES**

### **a. Saran pengembangan bagi SMK Negeri 1 Gelumbang**

Adapun saran pengembangan dari penulis bagi SMK Negeri 1 Gelumbang adalah sebagai berikut:

- Perlu adanya optimalisasi pemanfaatan segala fasilitas yang ada sarana dan prasarana yang ada tidak menjadi mubadzir atau kurang bermanfaat
- Perlu pemberian motivasi kepada siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, karena kegiatan sekolah merupakan kebutuhan dalam mengembangkan bakat, minat, dan ketrampilan.

### **b. Saran pengembangan bagi UNNES**

Adapun saran pengembangan dari penulis bagi UNNES adalah sebagai berikut:

- Adanya pembinaan yang rutin dari para dosen pembimbing dalam membimbing para mahasiswa PPL agar mahasiswa mendapat arahan yang jelas tentang apa dan bagaimana menjadi mahasiswa praktikan PPL di sekolah yang menjadi mitra.
- Perlu adanya regulasi yang jelas akan pelaksanaan PPL sehingga tidak terjadi *miss* komunikasi antara sekolah yang menjadi mitra dengan mahasiswa dan dosen pembimbing PPL.
- UNNES hendaknya lebih menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah-sekolah latihan agar kegiatan latihan di sekolah-sekolah dapat berjalan dengan baik dan lancar.
- UNNES perlu memberikan penghargaan yang pantas terhadap sekolah-sekolah latihan yang menjadi tempat PPL

Gelumbang, Januari 2013

Guru Pamong

Praktikan

Drs. Efranudin MT  
NIP. 19650824 200003 1 002

Miftakhudin  
NIM. 5301409041

## LAMPIRAN



a. Proses mengajar di kelas



b. Siswa Kelas 1 TKJ



c. Proses Mengawasi UAS